



JAKSA AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : INS-008/J.A/4/1990

TENTANG

PEMBAKUAN NOMOR PERKARA, KARTU PERKARA DAN KARTU TERDAKWA  
PERKARA KEJAHATAN TINDAK PIDANA UMUM

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka peningkatan operasi yustisi yang se cara terpadu dan serasi menggunakan pendekatan yuridis disamping pendekatan sosio politik dan sosio kultural guna pemantapan kesiapan Kejaksaan Republik Indonesia alam memasuki era lepas landas Pembangunan Nasional, maka Administrasi Perkara dan Statistik Perkara perlu difungsikan secara lebih terarah, efisien dan efektif.

b. Bahwa sebagai perwujudannya dan untuk lebih memudahkan penerapan komputerisasi dalam sistem administrasi dan dokumentasi perkara kejahatan perlu dikeluarkan Instruksi Jaksa Agung Republik Indonesia

Mengingat : 1. Surat Keputusan Jaksa Agung R.I. Nomor : KEP-116/J.A/6/1983 tanggal 14 Juni 1983 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia.

2. Surat Keputusan Jaksa Agung R.I. Nomor : KEP-088/J.A/8/1988 tanggal 5 Agustus 1988 tentang Penyederhanaan - dan Penyempurnaan Administrasi Perkara Tindak Pidana Yang Diatur Dalam Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : KEP-094/J.A/10/1985 tanggal 8 Oktober 1985.

M E N G I N T R U K S I K A N

Kepada : 1. Para Kepala Kejaksaan Tinggi di seluruh Indonesia.

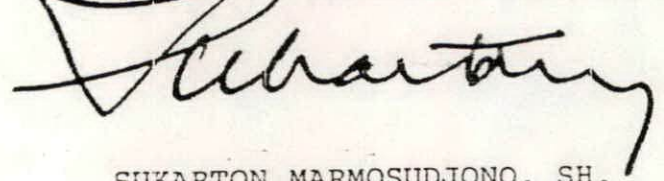
2. Para Kepala Kejaksaan Negeri dan Kepala Cabang Kejaksaan Negeri di seluruh Indonesia.

- Untuk : 1. Melaksanakan pembakuan, penyeragaman dan penggunaan Nomor Perkara, Kartu Perkara dan Kartu Terdakwa yang menjadi lampiran Instruksi ini sebagai sarana peman-tapan operasi yustisi dalam segala aspeknya.
2. Melaporkan pelaksanaannya secara berkala, cermat dan tepat waktu dengan selalu memperhatikan petunjuk - pe-tunjuk pelaksanaan, sehingga mampu menggunakannya da-lam menghadapi setiap permasalahan penegakan hukum dan penanggulangan kejahatan di wilayah masing-masing secara profesional.
3. Instruksi ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluar-kan .-

Dikeluarkan di : J a k a r t a

Pada tanggal : 30 April 1990.

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA,



SUKARTON MARMOSUDJONO, SH.

## LAMPIRAN

### INSTRUKSI JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : INS - 008 / J.A / 4 / 1990

TANGGAL : 30 APRIL 1990

#### Tentang

### PEMBAKUAN NOMOR PERKARA, KARTU PERKARA DAN KARTU TERDAKWA PERKARA KEJAHATAN TINDAK PIDANA UMUM

#### I. PENDAHULUAN

Pembakuan dan penyeragaman Nomor Perkara, Kartu Perkara dan Kartu Terdakwa merupakan tahap awal penjabaran Kebijakan Jaksa Agung R.I. yang tertuang dalam Paket Lima Agustus 1988 memasuki era komputerisasi administrasi perkara sebagai suatu paket yang lengkap dan menyeluruh serta konsepsi yang komprehensif dan holistik.

Komputerisasi bukan merupakan tujuan, melainkan sekedar sarana yang menunjang lebih terjaminnya kecepatan arus dan pendayagunaan fungsi informasi dalam proses perumusan, penyampaian, penjabaran kebijakan pimpinan dan pelaporannya dari unsur pelaksana kepada unsur pimpinan. Karena itu keberhasilannya akan tetap tergantung kepada kemampuan, etos kerja dan dedikasi seluruh personil yang terkait.

Wujud dan hasil-hasil pengembangan dan penataan Administrasi Perkara tidak hanya harus mampu menjadi masukan untuk membangun kerangka ( framework ) bagi Data-Dasar Kejahatan dan Pelakunya ( Crime and Criminal Data-Base ), melainkan sekaligus juga harus dapat berfungsi sebagai alat pemantau kemampuan teknis profesional dan integritas pribadi dari semua personil yang terkait, baik pegawai Tata Usaha maupun Jaksa.

Yang tidak kalah pentingnya, administrasi harus berfungsi pula sebagai sarana WASKAT yang efektif. Untuk mencapai tiga sasaran tersebut diatas, instruksi ini menata bentuk dan penggunaan Nomor Perkara, Kartu Perkara dan Kartu Terdakwa.

#### II. NOMOR PERKARA dan KODE NAMA KEJARI

Dalam rangka membangun semacam Bank Data Kriminalitas yang tanpa data kegiatan PULLAHTA tidak akan berjalan dengan baik, pembakuan penyeragaman nomor perkara sangat diperlukan. Sistem penomoran perkara diupayakan sederhana

namun mampu menginformasikan data yang dianggap perlu terbaca dan memberikan manfaat yang diperlukan.

Bagi perkara di Kejaksaan Negeri diperkirakan jumlah digit tidak akan melebihi 18 digit yang terdiri dari :

1. Nomor Perkara Tindak Pidana Umum dimulai dengan huruf besar ( Capital Letter ) PDM, disusul dengan spasi ( satu ketukan space bar ) lalu baru disusul dengan nomor urut.

Nomor urut dinyatakan dalam bentuk angka dan dimulai dengan angka 1 bagi perkara pertama yang terdaftar dalam Register Perkara ( RPK-2 ).

Angka terbesar adalah nomor bagi berkas perkara terakhir yang masuk RPK-2 pada hari-kerja terakhir dalam Tahun Anggaran ( 31 Maret ).

2. Garis miring

3. Kode nama Kejaksaan Negeri, sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran II INSJA ini.

Semuanya terdiri dari 5 digit, kecuali bila nama Kejaksaan Negeri yang bersangkutan kurang dari 5 digit. Kode nama Kejari dinyatakan dalam huruf.

4. Garis miring

5. Empat angka yang menunjukkan bulan dan tahun terdaftar berkas perkara tersebut di dalam RPK-2.

Dua digit/angka pertama menunjukkan bulan berapa masuknya perkara ke dalam RPK-2, sedangkan dua digit/angka berikutnya menunjukkan tahun terdaftarnya perkara tersebut dalam RPK-2

#### CONTOH :

- Perkara pertama dan terakhir yang terdaftar dalam tahun anggaran 1990/1991 pada Kejaksaan Negeri Sorong :

PDM 1/SRONG/490 ( perkara pertama )

PDM 178/SRONG/391 ( dengan anggapan bahwa jumlah perkara dalam tahun anggaran 1990/1991 hanya 178 )

- Perkara yang terdaftar di Kejaksaan Negeri Banda Aceh pada tanggal 11 Nopember 1990 yad. :

PDM 159/BACEH/1190

## NOMOR PERKARA BAGI CABANG KEJAKSAAN NEGERI

- Sistem penomoran sama dengan sistem penomoran perkara pada Kejaksaan Negeri.
- Bedanya ialah pada Kode Nama CABJARI.
- Kode nama CABJARI dinyatakan dengan angka, langsung setelah kode nama Kejaksaan Negeri.
- Bagi Cabang Kejaksaan Negeri Ujung Pandang di Pelabuhan Sukarno-Hatta diberi kode nama UJPAN1
- Bagi Kejaksaan Negeri yang mempunyai lebih dari satu cabang, nomor urutnya sesuai dengan urutan yang terdapat dalam Daftar Kode Pos Kejaksaan Seluruh Indonesia yang dikeluarkan oleh Kepala Biro Umum tanggal 25 Agustus 1989.
- Sebagai contoh :
  - LARAN1 : CABJARI LARANTUKA DI LEWOLEBA
  - LARAN2 : CABJARI LARANTUKA DI WAIWERANG
  - WPONE3 : CABJARI WATAMPONE DI LAPPARIAJA
  - TARUT4 : CABJARI TARUTUNG DI PANGURURAN
  - PSDEM5 : CABJARI PADANGSIDEMPUNAN DI KOTANOPAN

## III. KARTU PERKARA

### FUNGSI UTAMA :

Kartu Perkara selanjutnya disingkat KPK mempunyai 3 fungsi utama :

1. Data / informasi yang sangat padat mengenai berkas perkara yang meliputi :
  - a. Pelaku kejahatan
  - b. Kasus posisi ( waktu, tempat, modus operandi dan akibat perbuatan )
  - c. Riwayat penahanan perkara dan tersangka/terdakwa termasuk penahanan.
  - d. Hasil penyelesaian perkara
  - e. Instansi dan pejabat yang paling terkait ( Jaksa Peneliti & JPU, Hakim/Hakim Ketua Majelis, Penasehat Hukum )

2. KARTU KENDALI bagi unsur pimpinan, terutama bagi KAJARI, KASI PIDUM dan ASWASDA yang melakukan pengawasan Fungsional.
3. Bahan isian bagi Lembaran Prestasi Jaksa dan Angka Kredit Prestasi Jaksa, baik aspek managerial terutama bagi aspek FUNGSIONAL.
4. Sebagai bahan penyusunan Laporan bagi JPU yang bersangkutan maupun bagi KEJARI yang bersangkutan.
5. Sebagai bahan crossed check dan bahan konfirmasi bagi Bidang/Seksi lainnya seperti bahan penyusunan Lapinfosus, Kartutik Kriminalitas dll.

#### PEMBUATAN DAN PENGGUNAANNYA :

Bahan yang dipakai untuk membuat KPK adalah berkas perkara dengan segala kelengkapannya yang terdiri dari model PK, B dan T serta data lainnya. Karena itu yang membuatnya tidak dapat lain dari Jaksa Pemegang Berkas Perkara.

Demi efisiensi, sebagaimana telah berlaku umum, yang ditunjuk sebagai Jaksa Penuntut Umum adalah Jaksa Peneliti yang ( setelah dikonsultasikan dengan KASI PIDUM dan KAJARI, dan bila perlu setelah perkara itu di-ekspose ) menyatakan bahwa telah atau belum cukup alasan hukum dan alat-alat bukti untuk melimpahkan berkas perkara tersebut ke Pengadilan dengan Acara Pemeriksaan Biasa ( APB ) atau dengan Acara Pemeriksaan Singkat ( APS ).

Dalam fungsi KPK sebagai Kartu Kendali yang berguna untuk bahan pengendalian bagi pimpinan dan bahan cross check bagi pengawasan fungsional maupun dukungan intelijen maka, KPK disimpan petugas pada Urusan Tata Usaha, sehingga setiap saat diperlukan dapat dilihat oleh KAJARI, KASI yang memerlukan.

Jaksa Pemegang Berkas Perkara harus secara tertib, pada kesempatan pertama ( tanpa ditunda-tunda ) memasukkan data baru perkembangan penanganan perkara tersebut. Akan sangat membantu kelancaran jika setiap Jaksa pintar mengetik dan memiliki mesin ketik pribadi.

#### DATA DALAM KPK :

Untuk dapat memenuhi setidaknya-tidaknya 5 fungsi-utamanya, KPK memuat data sebagai berikut :

1. Kejaksaan Negeri yang menangani perkara
2. Nama kartu yaitu KARTU PERKARA TINDAK PIDANA UMUM
3. Indeks Kejahatan dan Nomor indeks Kejahatan

4. Identitas Terdakwa/Para Terdakwa
5. Instansi Penyidik
6. Uraian singkat Kejahatan yang memuat :
  - a. Locus delicti
  - b. Tempus delicti
  - c. Modus operandi ( cara, teknik, taktik dan alat melakukan kejahatan )
  - d. Akibat/dampak kejahatan yang dapat berupa nyawa, jiwa/psikis, fisik, kerugian materiil dan uang dll.
7. Data penahanan tersangka & terdakwa.  
Data penahanan yang sedang berjalan harus menyebutkan kapan tahanan itu berakhir untuk mengingatkan Jaksa jangan sampai Tahanan keluar demi hukum, karena kelalaian/kelenghahan Pejabat.
8. Identitas korban
9. Riwayat penanganan Perkara :
  - a. Tanggal penerimaan SPDP
  - b. Tanggal penerimaan berkas Tahap I
  - c. Tanggal penerimaan berkas Tahap II beserta kelengkapannya
  - d. Tanggal Pelimpahan APB/APS
  - e. Tanggal Tuntutan & Amar Tuntutan
  - f. Tanggal , Nomor, dan Amar Putusan PN serta si-  
kap JPU dan para Terdakwa terhadap Putusan
  - g. Jika pihak-pihak menggunakan Upaya Hukum Banding dan Kasasi : Tanggal, Nomor, Amar Putusan dan si-  
kap JPU dan para Terdakwa/Terpidana terhadap pu-  
tusan Banding dan atau Kasasi.
  - h. Tanggal Putusan PN/PT/MA mempunyai kekuatan  
Hukum yang Tetap
  - i. Tanggal Rampung-Tuntasnya Eksekusi
  - j. Tanggal Berkas Perkara masuk Kamar Arsip sebagai  
tanda bahwa Tugas dan Tanggung Jawab Yuridis  
JPU terhadap perkara SELESAI !

Berkas Perkara hanya dapat masuk Kamar Arsip setelah diberi SAMPUL sesuai ketentuan dan diteliti secara cermat kelengkapan isi sampul oleh KASI PIDUM.

Perhatian : KPK tidak ikut masuk Kamar Arsip

10. Identitas Jaksa Peneliti dan Jaksa Penuntut Umum dan data prestasi penyelesaian perkara ( dalam arti mendapat Putusan Hakim PN ) selama bertugas di Kejaksaan Negeri sampai dengan tanggal Putusan Hakim Pengadilan Negeri terhadap perkara tersebut.

- a. Jumlah Perkara TIPIDUM :
- b. Jumlah Perkara TIPIDSUS :
- c. Jumlah Perkara Perdata :

CONTOH MODEL KARTU PERKARA :

KEJAKSAAN NEGERI  
JAKARTA PUSAT

---

PK-PENTING \*\*\*

KARTU PERKARA TINDAK PIDANA UMUM ( ABP / APS )

Nomor Perkara : PDM- 432/JKTPS/890

TERDAKWA/PARA TERDAKWA :

HAMBROOK, Sir William alias Professor Willy, ( LK ) lahir di Edinburgh ( Schotland ) 11 Nopember 1932, warga negara Inggris, Alamat sementara di Hotel Mandarin di Jakarta, Agama Kristen Protestan, Pekerjaan Pelayan Bar Scorpion Restaurant di Soho Street London, Pendidikan Sekolah Menengah.

ZAKIR, Raden Ahmad alias Pak Jenggot alias Jenggo ( LK ) lahir di Jabung, Malang ( Jawa Timur ) 13 Mei 1958, warna negara Indonesia, tinggal di Jalan Kejaksaan RT 10/Rw III Kelurahan Pondok Bambu Jakarta Timur, Agama Islam, Pekerjaan Makelar Tanah, Pendidikan Akademi Pimpinan Perusahaan.

RAHAYU, Ayu alias Titi alias Molly ( PR ) lahir di Wates ( Jawa Tengah ) tanggal 29 Pebruari 1968, warga negara Indonesia, tinggal di Gang Ketapang II/37 Jakarta Utara, Agama Katolik, Pekerjaan Pramuniaga SOGO Dept. Store Jakarta Pusat, Pendidikan SMEA HERMES

Yogyakarta.

KASUS POSISI :

Bertempat di Discotique Blue Ocean Jalan Hayam Wuruk Jakarta Pusat, beberapa kali dalam bulan Maret - Juni 1990 bekerja ma menjual heroin kepada pengunjung Blue Ocean, pada waktu digeledah disita dari laci milik Rahayu heroin sebanyak 300 gram

KASUS POSISI ( CONTOH LAIN ) :

Bertempat di Discotique Blue Ocean Jalan Hayam Wuruk Jakarta Pusat, menjelang tengah malam tanggal 22 Januari 1990 terdakwa HAMBROOK berhasil membujuk terdakwa ZAKIR dan terdakwa Rahayu membunuh Hermann Kohler warga negara Jerman Barat teman dagang terdakwa Hambrook dengan memasukkan racun arsenicum trichlorida kedalam minuman korban, sehingga korban meninggal keesokan harinya di R.S. Cipto Mangunkusumo.

RIWAYAT ( PENANGANAN ) PERKARA :

- PENYIDIK : POLWIL Jakarta Pusat
- Tanggal penerimaan SPDP
- Tanggal penerimaan Berkas Tahap I :
- Tanggal pemberitahuan Perkara Lengkap :
- Tanggal penerimaan Berkas Tahap II :
- Tanggal pelimpahan APB / APS :

PENUNTUTAN :

- Tanggal :
- Amar :

PUTUSAN PN :

- Nomor & Tanggal :
- Amar :
- Sikap JPU dan Terdakwa

PUTUSAN BANDING PT :

- Nomor & Tanggal :
- Amar :
- Sikap JPU dan Terdakwa

PUTUSAN KASASI MA :

- Nomor & Tanggal
- Amar :

PUTUSAN HAKIM PN / PT / MA mempunyai kekuatan hukum tetap tanggal :

TANGGAL EKSEKUSI RAMPUNG/TUNTAS :

TANGGAL BERKAS PERKARA MASUK KAMAR ARSIP :

KETERANGAN TAMBAHAN :

( Hal/Kejadian penting dalam penanganan perkara umpamanya :

- Tersangka/Terdakwa pernah melarikan diri
- Diajukannya Pra Peradilan
- Perkara mendapat perhatian dunia internasional
- Tampilnya saksi-ahli dari luar negeri
- Penggantian JPU atau Hakim sidang dan sebab-sebabnya
- Dll.

JAKSA PENELITI/ PENUNTUT UMUM / BANDING / KASASI / PK : \*)

Nama, Pangkat, Jabatan Struktural, NRP, NIP,

JUMLAH PERKARA YANG SUDAH DISIDANGKAN SELAMA BERTUGAS DI

KEJARI JAKARTA PUSAT SEMENJAK TGL. ....

a. TIPIDUM : APS .....  
APB .....

b. TIPIDSUS : .....

c. PERDATA ; .....

\*) Coret yang tidak berlaku

Jika terjadi pencoretan, sebutkan juga identitas Jaksa yang menggantikan/melanjutkan.

- \* Perkara Penting tingkat Kejari / Daerah Tingkat II
- \*\* Perkara Penting tingkat Kejati / Propinsi
- \*\*\* Perkara Penting tingkat Nasional/ Internasional

MENGETAHUI :

JAKARTA, .....

KASI PIDUM

JAKSA PENUNTUT UMUM

tanda tangan

( NAMA )

PS !

Kartu ini cukup ditanda tangani satu kali  
yaitu pada waktu berkas perkara disetujui  
KASI PIDUM masuk Kamar Arsip.

UKURAN KTD : Kertas folio dilipat delapan  
( 1/8 ukuran kertas tik folio )

BAHAN : Kertas stensil atau HVS 60 gram merah muda

#### IV. KARTU TERDAKWA ( KTD )

Kartu Terdakwa adalah bahan dasar yang sangat penting tidak hanya bagi penanganan perkara secara lokal, tetapi akan diperlukan pula bagi kepentingan penanganan perkara dengan ruang lingkup internasional. Perkara-Perkara yang dapat mempunyai ruang lingkup internasional umpamanya :

- a. Penyalahgunaan narkotika
- b. Kejahatan Uang Palsu
- c. Kejahatan Hak Cipta
- d. Kejahatan Perbankan
- e. Pembajakan Pesawat Udara
- f. Pelanggaran terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup
- g. Dan lain-lain.

Bagi penanganan perkara setempat dalam wilayah Kejaksaan Negeri sekalipun, KPK akan berguna bagi penentuan apa

kah seorang terdakwa termasuk Residivist atau bukan. Dengan sedikit bekerja keras dan tekun, dengan terkumpulnya Data Terpidana seluruh wilayah Propinsi di Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Tinggi akan menjadi Bank Data Residivist bagi Propinsinya.

Dengan bantuan komputerisasi, Kejaksaan Agung tidak hanya akan mampu memasok 295 Kejaksaan Negeri di seluruh Indonesia, tetapi juga akan mampu menyumbangkan informasi mengenai pelaku kejahatan, terutama warga negara asing yang pernah terlibat sebagai terdakwa maupun korban dalam peristiwa kejahatan di Indonesia.

Maka dengan demikian Data Kartu Terdakwa oleh semua Kejaksaan harus dilaporkan ke Kejaksaan Tinggi, setelah disusun dan di-edit sebagai Data Terdakwa Propinsi diteruskan ke Kejaksaan Agung untuk dihimpun sebagai Data Terpidana Nasional.

#### DATA DALAM KARTU TERDAKWA :

Kartu Terdakwa ( KTD ) memuat informasi penting mengenai seorang terdakwa yang berkasnya pernah terdaftar di Kejaksaan Negeri dan perkaranya di putus oleh Pengadilan Negeri yaitu :

1. Nomor urut KTD ( di sudut kanan-atas )
2. Nomor Perkara ( di sudut kiri-atas )
3. Nama lengkap serta nama panggilan dan alias-nya
4. Jenis kelamin yang dicantumkan dalam kurung setelah nama
5. Tempat dan Tanggal lahir
6. Pekerjaan ( pada waktu melakukan kejahatan )
7. Indeks Kejahatan
8. Tanggal dan Amar putusan ( hanya hukuman badan & denda )
9. Nomor Kartu Dactiloscopie ( Bila ada dari Penyidik )

#### CONTOH KARTU TERDAKWA :

105/90

98/CALANG/1290

CUT ZAHARA FONA (P/W)  
Lahir di Blang Pidie, 110949  
Pekerjaan Menerima upah jahit  
Kejahatan Penipuan  
8 bl penjara pt- 130291

V. DAFTAR KODE NAMA KEJAKSAAN NEGERI DI SELURUH  
INDONESIA DALAM RANGKA PEMBAKUAN NOMOR PER -  
KARA TINDAK PIDANA UMUM.

I D. I ACEH

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

18

4

| KEJARI           | KODE<br>KJRI | JML<br>CAB |
|------------------|--------------|------------|
| 1 BANDA ACEH     | BACEH        | 0          |
| 2 SABANG         | SABNG        | 0          |
| 3 SIGLI          | SIGLI        | 2          |
| 4 LHOKSEUMAWE    | LSMWE        | 0          |
| 5 TAKENGON       | TAKNG        | 0          |
| 6 LANGSA         | LNGSA        | 0          |
| 7 KUTACANE       | KCANE        | 0          |
| 8 MEULABOH       | MLBOH        | 0          |
| 9 TAPAKTUAN      | TAPAK        | 2          |
| 10 BIREUEN       | BIREN        | 0          |
| 11 LHOKSUKON     | LSKON        | 0          |
| 12 IDI           | IDI          | 0          |
| 13 KUALA SIMPANG | KSIMP        | 0          |
| 14 BLANGKEJEREN  | BLANG        | 0          |
| 15 CALANG        | CLANG        | 0          |
| 16 SINGKEL       | SINGK        | 0          |
| 17 SINABANG      | SINAB        | 0          |
| 18 JANTHOI       | JANTO        | 0          |

## II SUMATERA UTARA

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

16

17

| KEJARI              | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|---------------------|--------------|-------------|
| 19 MEDAN            | MEDAN        | 2           |
| 20 BINJEI           | BNJEI        | 0           |
| 21 PEMATANG SIANTAR | PSIAN        | 0           |
| 22 SIBOLGA          | SIBOL        | 0           |
| 23 TEBING TINGGI    | TBING        | 0           |
| 24 TANJUNG BALAI    | TBLAI        | 0           |
| 25 KABANJAHE        | KABAN        | 1           |
| 26 SIDIKALANG       | SDKAL        | 0           |
| 27 TARUTUNG         | TARUT        | 4           |
| 28 PADANG SIDEMPUAN | PSDEM        | 5           |
| 29 RANTAU PRAPAT    | RPRAP        | 1           |
| 30 LUBUK PAKAM      | LPKAM        | 0           |
| 31 KISARAN          | KISAR        | 1           |
| 32 GUNUNG SITOLI    | GNSTO        | 2           |
| 33 SIANTAR          | SIANT        | 0           |
| 34 STABAT           | STBAT        | 1           |

## III SUMATERA BARAT

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

12

8

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------------|--------------|-------------|
| 35 PADANG         | PDANG        | 0           |
| 36 BUKITTINGGI    | BUKIT        | 0           |
| 37 SAWAHLUNTO     | SAWAH        | 0           |
| 38 SOLDK          | SOLOK        | 2           |
| 39 SIJUNJUNG      | SIJUN        | 1           |
| 40 PAINAN         | PAINA        | 1           |
| 41 PARIAMAN       | PARIA        | 0           |
| 42 BATUSANGKAR    | BATUS        | 0           |
| 43 LUBUKSIKAPING  | LSKPG        | 1           |
| 44 PADANG PANJANG | PPJNG        | 0           |
| 45 PAYAKUMBUH     | PYKBH        | 2           |
| 46 LUBUK BASUNG   | LBBSG        | 1           |

## IV RIAU

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

8

10

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------------|--------------|-------------|
| 47 PEKANBARU      | PEKAN        | 0           |
| 48 TANJUNG PINANG | TGPIN        | 5           |
| 49 BENGKALIS      | BKLIS        | 3           |
| 50 DUMAI          | DUMAI        | 0           |
| 51 RENGAT         | RENGA        | 1           |
| 52 TEMBILAHAN     | TMBIL        | 0           |
| 53 BANGKINANG     | BNANG        | 1           |
| 54 BATAM          | BATAM        | 0           |

## V JAMBI

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

6

5

| KEJARI           | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|------------------|--------------|-------------|
| 55 JAMBI         | JAMBI        | 0           |
| 56 MUARA BULIAN  | MBULI        | 1           |
| 57 KUALA TUNGKAL | KTKAL        | 2           |
| 58 BANGKO        | BNGKO        | 1           |
| 59 MUARA BUNGO   | MBNGO        | 1           |
| 60 SUNGAI PENUH  | SPNUH        | 0           |

## VI SUMATERA SELATAN

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

10

10

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------------|--------------|-------------|
| 61 PALEMBANG      | PALEM        | 0           |
| 62 PANGKAL PINANG | PKPIN        | 0           |
| 63 KAYU AGUNG     | KAYUA        | 0           |
| 64 SUNGAI LIAT    | SLIAT        | 2           |
| 65 BATURAJA       | BRAJA        | 2           |
| 66 LUBUK LINGGAU  | LLING        | 0           |
| 67 LAHAT          | LAHAT        | 2           |
| 68 MUARA ENIM     | MRNIM        | 2           |
| 69 SEKAYU         | SKAYU        | 1           |
| 70 TANJUNG PANDAN | TJPAN        | 1           |

## VII LAMPUNG

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

4

8

KEJARI

KODE  
KJRIJUML  
CAB71 TANJUNG KARANG  
72 KOTABUMI  
73 METRO  
74 KALIANDATJKAR  
KBUMI  
METRO  
KALIA1  
2  
2  
3

## VIII BENGKULU

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

4

0

KEJARI

KODE  
KJRIJUML  
CAB75 BENGKULU  
76 CURUP  
77 MANNA  
78 ARGAMAKMURBKULU  
CURUP  
MANNA  
ARGAM0  
0  
0  
0

## IX KALIMANTAN BARAT

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

7

3

KEJARI

KODE  
KJRIJUML  
CAB79 PONTIANAK  
80 MEMPAWAH  
81 SINGKAWANG  
82 SANGGAU  
83 SINTANG  
84 PUTUSIBAU  
85 KETAPANGPONTI  
MEMPA  
SINGK  
SANGG  
STANG  
PSBAU  
KETAP0  
1  
2  
0  
0  
0  
0

## X KALIMANTAN TENGAH

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

6

6

KEJARI

KODE  
KJRIJUML  
CAB86 PALANGKARAYA  
87 KUALA KAPUAS  
88 SAMPIT  
89 PANGKALAN BUN  
90 MUARA TEWEH  
91 BUNTOKPLANG  
KPUAS  
SMPIT  
PKBUN  
MTWEH  
BNTOK1  
2  
1  
0  
1  
1

# XI KALIMANTAN SELATAN

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

10

0

| KEJARI         | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|----------------|--------------|-------------|
| 92 BANJARMASIN | BJRMS        | 0           |
| 93 KANDANGAN   | KANDA        | 0           |
| 94 KOTA BARU   | KBARU        | 0           |
| 95 MARTAPURA   | MARTA        | 0           |
| 96 AMUNTAI     | AMUNT        | 0           |
| 97 BARABAI     | BRBAI        | 0           |
| 98 TANJUNG     | TANJG        | 0           |
| 99 RANTAU      | RNTAU        | 0           |
| 100 PELEIHARI  | PELEI        | 0           |
| 101 MARABAHAN  | MARAB        | 0           |

# XII KALIMANTAN TIMUR

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

6

3

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------------|--------------|-------------|
| 102 BALIKPAPAN    | BALIK        | 0           |
| 103 SAMARINDA     | SAMAR        | 0           |
| 104 TENGGARONG    | TNGGA        | 1           |
| 105 TANAH GROGOT  | TAGRO        | 0           |
| 106 TARAKAN       | TARAK        | 2           |
| 107 TANJUNG REDEB | TRDEB        | 0           |

## WILAYAH II

## XIII DKI JAKARTA

JUMLAH KEJARI 5  
JUMLAH CABJARI 0

| KEJARI              | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|---------------------|--------------|-------------|
| 108 JAKARTA PUSAT   | JKTPS        | 0           |
| 109 JAKARTA UTARA   | JKTUT        | 0           |
| 110 JAKARTA TIMUR   | JTKTM        | 0           |
| 111 JAKARTA SELATAN | JKTSL        | 0           |
| 112 JAKARTA BARAT   | JKTBR        | 0           |

## XIV JAWA BARAT

JUMLAH KEJARI 23  
JUMLAH CABJARI 2

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JML<br>CAB |
|-------------------|--------------|------------|
| 113 BANDUNG       | BDUNG        | 0          |
| 114 BEKASI        | BKASI        | 0          |
| 115 BOGOR         | BOGOR        | 1          |
| 116 CIAMIS        | CIAMI        | 1          |
| 117 CIANJUR       | CIANJ        | 0          |
| 118 CIMAHI        | CIMAH        | 0          |
| 119 CIREBON       | CIREB        | 0          |
| 120 GARUT         | GARUT        | 0          |
| 121 INDRAMAYU     | INMYU        | 0          |
| 122 KARAWANG      | KRWNG        | 0          |
| 123 KUNINGAN      | KNING        | 0          |
| 124 MAJALENGKA    | MJLKA        | 0          |
| 125 PURWAKARTA    | PRWAK        | 0          |
| 126 PANDEGLANG    | PANDE        | 0          |
| 127 RANGKASBITUNG | RNKAS        | 0          |
| 128 SUBANG        | SUBAN        | 0          |
| 129 SERANG        | SERNG        | 0          |
| 130 SUKABUMI      | SKBMI        | 0          |
| 131 SUMEDANG      | SMDNG        | 0          |
| 132 TASIKMALAYA   | TASIK        | 0          |
| 133 TANGERANG     | TANGG        | 0          |
| 134 CIBADAK       | CIBAD        | 0          |
| 135 SUMBER        | SMBER        | 0          |

XV JAWA TENGAH

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

35

1

| KEJARI           | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|------------------|--------------|-------------|
| 136 SEMARANG     | SEMAR        | 1           |
| 137 DEMAK        | DEMAK        | 0           |
| 138 KENDAL       | KNDAL        | 0           |
| 139 SALATIGA     | SALTI        | 0           |
| 140 PURWODADI    | PDADI        | 0           |
| 141 AMBARAWA     | AMBAR        | 0           |
| 142 PATI         | PATI         | 0           |
| 143 KUDUS        | KUDUS        | 0           |
| 144 JEPARA       | JPARA        | 0           |
| 145 REMBANG      | RBANG        | 0           |
| 146 BLORA        | BLORA        | 0           |
| 147 PEKALONGAN   | PEKAL        | 0           |
| 148 TEGAL        | TEGAL        | 0           |
| 149 SLAWI        | SLAWI        | 0           |
| 150 PEMALANG     | PMALA        | 0           |
| 151 BREBES       | BRBES        | 0           |
| 152 BATANG       | BTANG        | 0           |
| 153 PURWOKERTO   | PKRTO        | 0           |
| 154 BANYUMAS     | BANYU        | 0           |
| 155 CILACAP      | CILAC        | 0           |
| 156 BANJARNEGARA | BJRNE        | 0           |
| 157 PURBALINGGA  | PRBAL        | 0           |
| 158 MAGELANG     | MAGEL        | 0           |
| 159 MUNGKID      | MUKID        | 0           |
| 160 WONOSOBO     | WONOS        | 0           |
| 161 TEMANGGUNG   | TMANG        | 0           |
| 162 KEBUMEN      | KEBUM        | 0           |
| 163 PURWOREJO    | PREJO        | 0           |
| 164 SURAKARTA    | SKRTA        | 0           |
| 165 KLATEN       | KLTEN        | 0           |
| 166 BOYOLALI     | BOYOL        | 0           |
| 167 SUKOHARJO    | SUKOH        | 0           |
| 168 KARANGANYAR  | KNYAR        | 0           |
| 169 WONOGIRI     | WGIRI        | 0           |
| 170 SRAGEN       | SRGEN        | 0           |

XVI D. I. YOGYAKARTA

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

5

0

| KEJARI         | KODE<br>KJRI |   |
|----------------|--------------|---|
| 171 YOGYAKARTA | YOGYA        | 0 |
| 172 SLEMAN     | SLMAN        | 0 |
| 173 BANTUL     | BNTUL        | 0 |
| 174 WATES      | WATES        | 0 |
| 175 WONOSARI   | WSARI        | 0 |

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

33

0

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------------|--------------|-------------|
| 176 SURABAYA      | SBAYA        | 0           |
| 177 SIDOARJO      | SIDOA        | 0           |
| 178 MOJOKERTO     | MKRTO        | 0           |
| 179 JOMBANG       | JOMBA        | 0           |
| 180 MALANG        | MLANG        | 0           |
| 181 BANGIL        | BNGIL        | 0           |
| 182 PASURUAN      | PASUR        | 0           |
| 183 PROBOLINGGO   | PROBO        | 0           |
| 184 KRAKSAAN      | KRAKS        | 0           |
| 185 MADIUN        | MDIUN        | 0           |
| 186 NGAWI         | NGAWI        | 0           |
| 187 MAGETAN       | MGTAN        | 0           |
| 188 PONOROGO      | PONOR        | 0           |
| 189 PACITAN       | PCTAN        | 0           |
| 190 BLITAR        | BLTAR        | 0           |
| 191 KEDIRI        | KDIRI        | 0           |
| 192 TULUNGAGUNG   | TLUNG        | 0           |
| 193 TERNGGALEK    | TRGAL        | 0           |
| 194 BOJONEGORO    | BOJON        | 0           |
| 195 NGANJUK       | NGANJ        | 0           |
| 196 TUBAN         | TUBAN        | 0           |
| 197 LAMONGAN      | LAMON        | 0           |
| 198 JEMBER        | JMBER        | 0           |
| 199 BONDOWOSO     | BONDO        | 0           |
| 200 SITUBONDO     | SITUB        | 0           |
| 201 BANYUWANGI    | BWNGI        | 0           |
| 202 PAMEKASAN     | PAMEK        | 0           |
| 203 SUMENEP       | SUMEN        | 0           |
| 204 SAMPANG       | SAMPG        | 0           |
| 205 BANGKALAN     | BKLAN        | 0           |
| 206 GRESIK        | GRSIK        | 0           |
| 207 LUMAJANG      | LUMAJ        | 0           |
| 208 TANJUNG PERAK | TPRAK        | 0           |

WILAYAH III

XVIII SULAWESI UTARA

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

7

8

KEJARI

KODE  
KJRI JUML  
CAB

|                |       |   |
|----------------|-------|---|
| 209 MENADO     | MNADO | 0 |
| 210 TONDANO    | TDANO | 2 |
| 211 KOTAMOBAGU | KBAGU | 2 |
| 212 GORONTALO  | GORON | 0 |
| 213 LIMBOTO    | LIMBO | 2 |
| 214 BITUNG     | BTUNG | 0 |
| 215 TAHUNA     | THUNA | 2 |

XIX SULAWESI TENGAH

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

5

19

KEJARI

KODE  
KJRI JML  
CAB

|               |       |   |
|---------------|-------|---|
| 216 PALU      | PALU  | 3 |
| 217 LUWUK     | LUWUK | 3 |
| 218 TOLI-TOLI | TTOLI | 5 |
| 219 POSO      | POSO  | 5 |
| 220 DONGGALA  | DONGG | 2 |

XX SULAWESI TENGGARA

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

4

0

KEJARI

KODE  
KJRI

|             |       |   |
|-------------|-------|---|
| 221 KENDARI | KDARI | 0 |
| 222 KOLAKA  | KLAKA | 0 |
| 223 BAU-BAU | BABAU | 0 |
| 224 RAHA    | RAHA  | 0 |

## XXI SULAWESI SELATAN

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

23

12

| KEJARI                | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-----------------------|--------------|-------------|
| 225 UJUNG PANDANG     | UJPAN        | 1           |
| 226 PARE-PARE         | PPARE        | 0           |
| 227 WATAMPONE         | WPONE        | 3           |
| 228 BANTAENG          | BNTAE        | 0           |
| 229 BULUKUMBA         | BLKUM        | 1           |
| 230 JENEPONTO         | JNPON        | 0           |
| 231 MAROS             | MAROS        | 1           |
| 232 POLEWALI          | PWALI        | 1           |
| 233 ENREKANG          | ENREK        | 0           |
| 234 BARRU             | BARRU        | 0           |
| 235 MAJENE            | MJENE        | 0           |
| 236 PANGKEP           | PANGK        | 0           |
| 237 MAKALE            | MKALE        | 1           |
| 238 SUNGGUMINASA      | SNGGU        | 1           |
| 239 MAMUJU            | MMUJU        | 0           |
| 240 SINJAI            | SNJAI        | 0           |
| 241 SOPPENG           | SOPPE        | 0           |
| 242 SENGKANG          | SENGK        | 0           |
| 243 SELAYAR           | SLYAR        | 0           |
| 244 TAKALAR           | TKLAR        | 0           |
| 245 PINRANG           | PINRA        | 0           |
| 246 SIDENRENG RAPPANG | SIRAP        | 0           |
| 247 PALOPO            | PLOPO        | 3           |

## XXII BALI

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

8

1

| KEJARI        | KODE<br>KJRI |   |
|---------------|--------------|---|
| 248 DENPASAR  | DENPA        | 0 |
| 249 SINGARAJA | SINGA        | 0 |
| 250 KLUNGKUNG | KLUNG        | 1 |
| 251 BANGLI    | BNGLI        | 0 |
| 252 AMIAPURA  | AMIAP        | 0 |
| 253 GIANYAR   | GIANY        | 0 |
| 254 NEGARA    | NEGAR        | 0 |
| 255 TABANAN   | TBNAN        | 0 |

## XXIII NUSA TENGGARA BARAT

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

6

0

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------------|--------------|-------------|
| 256 MATARAM       | MATAR        | 0           |
| 257 PRAYA         | PRAYA        | 0           |
| 258 SELONG        | SLONG        | 0           |
| 259 SUMBAWA BESAR | SBSAR        | 0           |
| 260 DOMPU         | DOMPU        | 0           |
| 261 RABA-BIMA     | RBIMA        | 0           |

## XXIV NUSA TENGGARA TIMUR

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

12

6

| KEJARI         | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|----------------|--------------|-------------|
| 262 KUPANG     | KPANG        | 2           |
| 263 SOE        | SOE          | 0           |
| 264 KEFAMENANU | KEFAM        | 0           |
| 265 ATAMBUA    | ATAMB        | 0           |
| 266 KALABAHI   | KBAHI        | 0           |
| 267 RUTENG     | RTENG        | 2           |
| 268 BAJAWA     | BJAWA        | 0           |
| 269 ENDE       | ENDE         | 0           |
| 270 MAUMERE    | MAUME        | 0           |
| 271 LARANTUKA  | LARAN        | 2           |
| 272 WAIKABUBAK | WAIKA        | 0           |
| 273 WAINGAPU   | WNGPU        | 0           |

## XXV MALUKU

JUMLAH KEJARI  
JUMLAH CABJARI

5

15

| KEJARI      | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------|--------------|-------------|
| 274 AMBON   | AMBON        | 2           |
| 275 TERNATE | TERNA        | 4           |
| 276 MASOHI  | MISOHI       | 4           |
| 277 TUAL    | TUAL         | 3           |
| 278 SOA SIU | SOASI        | 2           |

## XXVI IRIAN JAYA

JUMLAH KEJARI 9  
JUMLAH CABJARI 0

| KEJARI        | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|---------------|--------------|-------------|
| 279 JAYAPURA  | JAYAP        | 0           |
| 280 BIAK      | BIAK         | 0           |
| 281 MANOKWARI | MANOK        | 0           |
| 282 SORONG    | SRONG        | 0           |
| 283 FAK FAK   | FKFAK        | 0           |
| 284 MERAUKE   | MERAU        | 0           |
| 285 WAMENA    | WMENA        | 0           |
| 286 NABIRE    | NBIRE        | 0           |
| 287 SERUI     | SERUI        | 0           |

## XXVII TIMOR TIMUR

JUMLAH KEJARI 8  
JUMLAH CABJARI 0

| KEJARI            | KODE<br>KJRI | JUML<br>CAB |
|-------------------|--------------|-------------|
| 288 DILI          | DILI         | 0           |
| 289 LIQUISA       | LIQUI        | 0           |
| 290 ERMERA        | ERMRA        | 0           |
| 291 MALIANA       | MALIA        | 0           |
| 292 BAUCAU        | BUCAU        | 0           |
| 293 PANTE MAKASAR | PANTE        | 0           |
| 294 MANATUTO      | MTUTO        | 0           |
| 295 AILIU         | AILIU        | 0           |

JUMLAH KEJATI 27

JUMLAH KEJARI 295

JUMLAH CABANG 138 138

## VI. PENUTUP

Data pokok Administrasi Perkara bertolak dari data yang ada dalam berkas perkara dan yang bertambah dan berkembang akibat proses penanganan perkara tersebut sampai berakhirnya tugas dan tanggung jawab Fungsional Jaksa Penuntut Umum yang bersangkutan, bila eksekusi telah rampung seluruhnya sehingga Berkas Perkara tersimpan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Kamar Arsip.

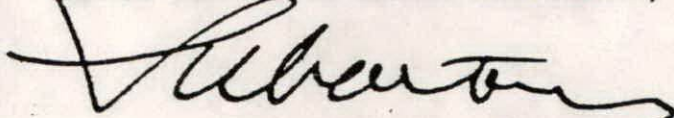
Kepada para Kepala Kejaksaan Tinggi dan Kepala Kejaksaan Negeri kembali diingatkan bahwa Administrasi Perkara ( termasuk administrasi Tahanan, Barang Bukti dan Barang Rampasan serta Hasil Dinas ) memerlukan perhatian yang penuh dan sungguh-sungguh. Kelambatan dan kekurangan-kekurangan yang selama ini masih ditemukan berkisar pada kepemimpinan managerial yang belum berhasil menggunakan personil yang ada, sarana dan dana yang terbatas secara optimal.

Permasalahan-permasalahan yang timbul atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan Instruksi ini hendaknya segera dilaporkan secara hierarchis disertai upaya-upaya yang ditempuh serta saran-saran untuk mengatasinya.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 30 April 1990

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA,



SUKARTON MARMOSUDJONO, SH